

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup: desain penelitian; pengaturan penelitian; teknik pengumpulan data; instrumen penelitian; prosedur penelitian; teknik analisis data; hasil yang diharapkan; dan garis waktu penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai analisis isi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang memadai mengenai sejauh mana manifestasi pola *move-step* terjadi pada artikel penelitian yang ditulis oleh Penutur Jati dan Non Penutur Jati Bahasa Arab penutur jati dan penutur nonjati bahasa Arab. Meskipun persentase yang mewakili frekuensi kemunculan masing-masing fitur ditampilkan bersama dengan kutipan dari korpus, kutipan dari korpus menjadi fokus utama mengingat sifat analisis tulisan.

3.2 Korpus

Penelitian ini menggunakan 80 artikel bahasa Arab yang terindeks di Sinta dan Nasional dari Timur Tengah sebagai subjek penelitian. Artikel-artikel tersebut diterbitkan dalam rentang 10 tahun terakhir dan diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama: 20 artikel dari Penutur Non Jati Bahasa Arab, yang terdiri atas 10 artikel di bidang pendidikan laki-laki dan perempuan dan 10 artikel di bidang linguistik laki-laki dan perempuan 20 artikel dari Penutur Jati Bahasa Arab, yang terdiri atas 10 artikel di bidang pendidikan laki-laki dan perempuan dan 10 artikel di bidang linguistik laki-laki dan perempuan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memungkinkan pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (97,98). Pendekatan ini memastikan bahwa artikel yang dipilih secara representatif mencerminkan variasi dan karakteristik yang ada dalam korpus artikel bahasa Arab dari berbagai disiplin ilmu.

Karena perangkat lunak memerlukan data pelatihan untuk memudahkan proses pelabelan kalimat, korpus kecil yang terdiri atas 60 artikel penelitian dipilih secara sengaja dan dimasukkan ke dalam program sebagai basis data. Artikel-artikel ini diambil dari tiga penelitian yang berkaitan dengan analisis *move* yang masing-masing mewakili kriteria tertentu, yaitu: penelitian Dudley-Evans (1995), Pho

(2008), dan Ruiying & Allison (2003) yang dikembangkan oleh Lubis dan Kurniawan (2021). Alasan pemilihan jurnal-jurnal tersebut adalah karena artikel-artikel ini mewakili beragam topik dan metode penelitian dalam bidang pengajaran analisis move, termasuk analisis berbasis teks untuk artikel penelitian. Mereka menggunakan teori Swales' Create a Research Space (CARS) model yang sering digunakan untuk mengidentifikasi *step-step* dalam pendahuluan artikel penelitian, sedangkan struktur IMRAD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) adalah format umum untuk laporan penelitian ilmiah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan tekstual dalam analisis tulisan berbasis korpus (56) menjadi teknik utama dalam investigasi manifestasi pola *step-step* pada bagian temuan dan diskusi artikel penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menemukan transparansi pola-pola yang diwujudkan dalam artikel penelitian, yang dikaitkan dengan koherensi logis. Oleh karena itu, pendekatan kritis dan kontekstual tidak digabungkan. Untuk memastikan keberhasilan pendekatan tekstual, dilakukan analisis isi (98) dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* untuk mengetahui informasi yang memadai dalam menjawab pertanyaan penelitian. Rincian transparansi masing-masing instrumen adalah sebagai berikut.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Office Excel* untuk menjawab dua pertanyaan penelitian Bagaimana pola kemunculan *moves* dan *steps* dalam analisis data yang dilakukan? (1) Apakah terdapat perbedaan pola berdasarkan bidang ilmu, jender, serta status penutur jati dan nonjati? (2) Bagaimana analisis *kala* dan *diatesa* memengaruhi hasil penelitian? (3) Sejauh mana *salience* muncul dalam berbagai konteks penelitian? Dan (4) Apakah terdapat variasi signifikan dalam pola dan kecenderungan yang ditemukan?

Alasannya adalah bahwa perangkat lunak ini merupakan salah satu yang berfungsi sebagai platform untuk menganalisis pola *step-step* berbasis korpus. Hal ini memberikan aksesibilitas bagi analis untuk menangkap pola *step step* baru yang diwujudkan dalam teks, yang tidak disertakan atau serupa secara eksplisit dan linguistik dalam modul bawaan perangkat lunak.

Tabel 3. 1
Model Analisis Permove penelitian Dudley-Evans (1994), Pho (2008), dan Ruiying dan Allison (2003) tentang analisis move dan step

Peneliti	Move	Step
Dudley-Evans (1994)	1. Establishing a territory	a. Claiming centrality
		b. Making topic generalizations
		c. Reviewing items of previous research
	2. Establishing a niche	a. Counter-claiming
		b. Indicating a gap
		c. Question-raising
		d. Continuing a tradition
	3. Occupying the niche	a. Outlining purposes
		b. Announcing present research
c. Announcing principal findings		
d. Indicating research article structure		
Pho (2008)	1. Reporting results	a. Providing background information
		b. Describing experimental procedures
		c. Presenting results
	2. Summarizing results	a. Restating methodology
		b. Highlighting overall findings
	3. Commenting on results	a. Interpreting results
		b. Comparing results with previous research
		c. Explaining results
		d. Discussing implications
Ruiying dan Allison (2003)	1. Establishing a research field	a. Stating the importance of the research area
		b. Providing background information
		c. Reviewing previous research
	2. Establishing a niche	a. Indicating a gap in previous research
		b. Question-raising
		c. Continuing a research tradition
	3. Presenting the present work	a. Stating the research purpose
		b. Describing the research methodology
		c. Presenting main findings
		d. Outlining the structure of the paper
	4. Discussing the findings and contributions	a. Interpreting results
		b. Discussing implications
		c. Suggesting future research directions

**Tidak serta merta memasukkan keempat turunan tersebut karena bagian batasan dan rekomendasi untuk pekerjaan selanjutnya menjadi wajib dalam versi IMRAD saja.*

Instrumen kedua adalah versi sintesis model analisis *move*. Sumber model analisis *move* yang digunakan untuk merumuskan sintesis adalah: (1) model

Dudley-Evans (1994); (2) model Pho (2008); dan (3) model Ruiying dan Allison (2003) yang dikembangkan oleh Lubis dan Kurniawan (2021) untuk bagian temuan/hasil dan pembahasan (lihat Bab Dua). Dalam prosesnya, peneliti terlebih dahulu memilih model: (1) model Dudley-Evans (1994); (2) model Pho (2008); dan (3) model Ruiying dan Allison (2003) karena telah digunakan secara internasional di kalangan sarjana internasional. Kemudian, perumusan *step-step* penyusunan setiap *move* dilakukan dengan menerjemahkan cakupan setiap *move* dalam model ke dalam *step- step*. Ketiga model tersebut dicocokkan dengan model revisi untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan. Akhirnya, penulis menggunakan *framework* (5).

Tabel 3. 2
Model Analisis Permove Penelitian Lubis dan Kurniawan (2021)

Move	Label	Step
1	Providing Background Information	1. Stating the context
		2. Preparing the presentation
		3. Restating data collection and analysis procedure
2	Reporting Result	4. Statement of result
		5. Finding
3	Summarizing Results	6. Summary
4	Commenting on Results	7. Interpreting results
		8. Comparing results with literature
		9. Accounting for results
		10. Evaluating the results

Dengan demikian, bagian lainnya tidak dianalisis karena praktik menggabungkan temuan/hasil penelitian dengan pembahasan menentukan kemampuan pembaca dalam memahami keseluruhan struktur artikel. Selain itu, perwujudan pola *step-step* dalam bagian tersebut sangat bergantung pada repertoar penulis dalam menulis artikel berbasis penelitian. Tabel 3.1 mengilustrasikan model yang disintesis.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas beberapa *step* dalam pengumpulan data, sebagai berikut.

1. Menggunakan teknik seleksi *purposif* untuk menentukan RA korpus artikel berbahasa Arab

2. Mempersiapkan kedua corpora untuk diinput ke dalam perangkat lunak.
3. Menganalisis kedua korpus tersebut secara berurutan (korpus data latihan yang diikuti korpus artikel penelitian) dengan melakukan analisis isi melalui pendekatan tekstual. Hal ini dilakukan dengan menggunakan prosedur umum analisis *permove* berbasis korpus.
4. Memeriksa kembali hasil analisa untuk mengetahui ketidakakuratan pelabelan.
5. Menentukan artikel ilmiah yang representatif dengan menggunakan pengambilan sampel acak untuk kedalaman intra penilai.
6. Menyerahkan artikel kepada ahlinya untuk proses pemerinkatan, sementara secara bersamaan melakukan reliabilitas intra-penilai.

3.2 Teknik Analisis Data

3.2.1 Proses Analisis Berbasis Korpus

Untuk memahami secara mendalam struktur retorika dan penerapan fitur linguistik dalam bagian hasil dan pembahasan artikel ilmiah, penelitian ini mengumpulkan dua kelompok data yang relevan. Kelompok pertama terdiri atas 40 bagian hasil dan pembahasan artikel ilmiah yang ditulis oleh penutur asli bahasa Arab, sedangkan kelompok kedua mencakup 40 bagian hasil dan pembahasan artikel ilmiah yang ditulis oleh penutur asli bahasa Indonesia. Kedua kelompok artikel ini dipilih secara hati-hati dengan mempertimbangkan disiplin ilmu yang serupa, yakni pendidikan dan linguistik, sehingga memungkinkan adanya perbandingan yang sepadan dalam analisis.

Proses pengumpulan sampel dilakukan dengan menerapkan kriteria tertentu untuk memastikan kualitas dan relevansi data. Artikel-artikel ilmiah yang dianalisis dalam kelompok ini hanya diambil dari jurnal ilmiah bereputasi yang telah terakreditasi, serta dipublikasikan dalam rentang waktu tidak lebih dari sepuluh tahun terakhir. Artikel dari kelompok pertama diperoleh dari jurnal yang terdaftar di *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), yang merupakan platform internasional yang mengkurasi jurnal berkualitas. Di sisi lain, artikel untuk kelompok kedua berasal dari jurnal yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), lembaga yang secara resmi mengelola dan mengawasi standar mutu jurnal di Indonesia. Pendekatan pemilihan sampel ini memberikan kepercayaan pada validitas dan reliabilitas data yang dianalisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tekstual dalam upaya menggali pola retorika yang terkandung dalam bagian hasil dan pembahasan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis konten, yakni pada apa yang dikomunikasikan oleh penulis melalui struktur retorika dan fitur linguistik di dalam teks. Analisis difokuskan pada pola-pola retorik yang digunakan penulis untuk menyampaikan ide dan argumen, serta bagaimana fitur linguistik tertentu direalisasikan untuk mendukung penyampaian gagasan secara efektif.

Untuk mendukung analisis yang terperinci, data dari bagian hasil dan pembahasan ini dianalisis secara manual dengan menggunakan kerangka kerja Lubis dan Kurniawan (2021). Model ini memberikan panduan sistematis dalam mengidentifikasi pola retorika dan klasifikasi *step-step* retorik yang digunakan oleh para penulis. Setelah analisis manual selesai, hasilnya dipindahkan ke Excel sebagai *step* strategis untuk mempermudah pengorganisasian data. Proses ini memungkinkan peneliti untuk melihat tren umum, pola kemunculan *step* retorik, dan distribusi fitur linguistik secara lebih efisien. Dengan menggunakan Excel, peneliti juga dapat mengeksplorasi variasi dalam realisasi fitur linguistik, termasuk penggunaan waktu (*tenses*), bentuk aktif atau pasif (*voice*).

Pendekatan yang terstruktur ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai kecenderungan dan perbedaan pola retorika antara penutur Arab dan penutur Indonesia dalam menyampaikan bagian hasil dan pembahasan artikel ilmiah mereka. Hasil yang diperoleh diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas tentang karakteristik retorika dan lingual yang menjadi ciri khas penulis dari latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda.

Tabel 3. 3
Contoh Tabulasi Manifestasi Move dan Step Occurance

Jurnal Linguistik (Laki-laki Arab)												Total	Percentage	Freq of Move
Move	Step	RA1	RA2	RA3	RA4	RA5	RA6	RA7	RA8	RA9	RA10			
M1	S1													
	S2													
	S3													
M2	S1													
	S2													
M3	S1													
M4	S1													
	S2													

Journal Linguistik (Laki-laki Arab)												Total	Percentage	Freq of Move
Move	Step	RA1	RA2	RA3	RA4	RA5	RA6	RA7	RA8	RA9	RA10			
	S3													
	S4													
Total Keseluruhan														

Tabel 3. 4
Contoh Frekuensi Kemunculan Salience

Move	Percentage	Category	Step	Percentage	Category
1		Obligatory			Obligatory
					Conventional
					Conventional
2		Obligatory			Conventional
					Conventional
3		Obligatory			Conventional
4		Conventional			Conventional
					Optional
					Conventional
					Optional
Total Keseluruhan Artikel					

Tabel 3. 5
Contoh Frekuensi Pattern

Move	Config.	Pattern	No. of RA
M1	1S	-	3
	2Ss	1,2	43
		1,3	54
		2,3	32
	3Ss	1,2,3	40
M2	1S	-	5
	2Ss	1,2	75
M3	1S	1	70
M4	1S	-	6
	2Ss	1,2	32
		1,3	51
		1,4	23
		2,3	29
		2,4	18
		3,4	23
	3Ss	1,2,3	32

<i>Move</i>	Config.	Pattern	No. of RA
		1,2,4	17
		1,3,4	30
		2,3,4	17
	4Ss	1,2,3,4	17

Tabel 3. 6
Sample Excerpt of Tenses and Diatesis

First Language Background											
Pendidikan						Linguistik					
<i>Move</i>	<i>Step</i>	<i>Madhi</i>	Percentage	<i>Mudhari</i>	Percentage	<i>Move</i>	<i>Step</i>	<i>Madhi</i>	Percentage	<i>Mudhari</i>	Percentage
M1	S1	19	12.2	26	15.8	M1	S1	15	8.9	32	17.4
	S2	16	10.3	15	9.1		S2	16	9.5	18	9.8
	S3	35	22.4	5	3.0		S3	19	11.2	16	8.7
		70	44.9	46	27.9			50	29.6	66	35.9
M2	S1	26	16.7	21	12.7	M2	S1	31	18.3	22	12.0
	S2	22	14.1	22	13.3		S2	23	13.6	23	12.5
		48	30.8	43	26.1			54	32.0	45	24.5
M3	S1	25	16.0	14	8.5	M3	S1	19	11.2	26	14.1
		25	16.0	16	9.7			19	11.2	24	13.0
M4	S1	27	17.3	19	11.5	M4	S1	15	8.9	18	9.8
	S2	14	9.0	10	6.1		S2	12	7.1	7	3.8
	S3	18	11.5	15	9.1		S3	14	8.3	19	10.3
	S4	13	8.3	16	9.7		S4	5	3.0	5	2.7
		72	46.2	60	36.4			46	27.2	49	26.6
Total		156		165				169		184	

Frekuensi setiap *move* dan *step* dengan menghitung jumlah artikel penelitian yang menampilkan setiap *move* dan *step* dicatat untuk memverifikasi statusnya. Menurut Rasmeenin (2006) dan Ali dkk (2011), jurus-jurus tersebut tergolong wajib (jika diwujudkan dalam 100% korpus), konvensional (jika diwujudkan dalam 66% hingga 99% korpus), atau opsional (jika kurang dari 66% korpus).

3.2.2 Kredibilitas Data dan Kepercayaan Data

Untuk mengetahui kredibilitas data dan kepercayaan data yang baik, pembuat kode Metode triangulasi dilakukan dengan melakukan inter dan intra-coder kedalaman. Secara statistik, hasil kesepakatan kappa Cohen menjadi patokan. Alasan penggunaan Cohen Kappa daripada kesepakatan persentase adalah karena kesepakatan persentase dianggap lebih berguna oleh para ahli sebelumnya karena mewakili kesepakatan peluang-koreksi juga dalam bidang analisis *permove* (Orwin, 1994; Kanoksilapatham, 2005; Biber dkk., 2007; Moreno & Swales, 2018). Pola

step step beberapa artikel penelitian dikroscek oleh salah satu dosen Crookes (1986) dalam keahlian analisis tulisan. Penelitian ini juga melakukan triangulasi data dengan mengelaborasi hasil statistik dan kutipan dari korpus untuk menjawab dua pertanyaan penelitian. *Step-step* berikut menggambarkan prosedur melakukan reliabilitas antar dan intra-coder.

1. Satu bulan setelah analisis pertama dan kedua, peneliti memilih 20% dari keseluruhan korpus (57,100) dengan menggunakan tabel bilangan acak (The Rdn Corporation, 1955) untuk kedalaman antar pembuat kode.
2. Peneliti menyiapkan dokumen Word artikel ilmiah terpilih dalam bentuk tabel sehingga pembuat kode tinggal mencantumkan nomor pada kolom di samping kolom kalimat.
3. Peneliti melakukan diskusi satu sesi dengan pembuat kode untuk mengenal
4. penggunaan sistem pengkodean Kanoksilapatham (2005b) dengan memberikan gambaran rinci tercetak tentang model yang disintesis dan beberapa contoh dari data pelatihan.
5. Pembuat kode secara mandiri mengodekan bagian hasil dan pembahasan dari 20 artikel penelitian dari korpus utama.
6. Secara bersamaan, peneliti melakukan reliabilitas intra-coder untuk memastikan konsistensi kode.
7. Peneliti memilih 20% lagi dari keseluruhan korpus secara acak.
8. Selama kedua proses tersebut, peneliti mendiskusikan beberapa hal mengidentifikasi perbedaan pendapat sebanyak tiga kali.
9. Setelah kedua proses selesai, peneliti menghitung nilai Cohen Kappa (k) secara manual dengan menggunakan excel.
10. Setelah memperoleh hasil akhir, peneliti mendiskusikan kembali beberapa perbedaan pendapat yang teridentifikasi dengan pembuat kode.

Untuk menampilkan nilai Kappa pada kedua hasil pengkodean reliabilitas, peneliti menggunakan tabel Moreno dan Swales. McHugh (2012, p. 279) Mengklasifikasikan nilai menjadi enam (6) tingkat Kesepakatan. Cooper dkk (2019) juga merangkum aturan penafsiran yang serupa dengan versi McHugh. Mengingat sifat penelitian ini, versi terakhir dipilih sebagai acuan penafsiran. Tabel 3.6 menggambarkan kedua sistem interpretasi.

Tabel 3. 7
Interpretasi Cohen Kappa

Versi McHugh's (2012)			Versi Orwin's (1994)	
Value of Kappa	Level of Agreement	% Data that are Realibel	Value of Kappa	Level of Agreement
0-.20	None	0-4%	<.40	Poor
.21-.39	Minimal	4-15%	.40-.59	Fair
.40-.59	Weak	15-35%	.60-.74	Good
.60-.79	Moderate	35-63%	>.75	Excellent
.80-.90	Strong	64-81%		
Above .90	Almost Perfect	82-100%		

Perlu diketahui bahwa nilai rata-rata Kappa untuk reliabilitas antar dan intra-coder sangat baik, yaitu masing-masing 0,92 dan 0,98. Tabel 3.7 dan 3.8 masing-masing menggambarkan hasil reliabilitas antardan intra-kode.

Tabel 3. 8
Hasil Inter-Coder Reliabilitas

Comm. function	Average Kappa	Agreement (%)
M1	1.00	100%
S1	0.99	94%
S2	0.99	100%
S3	0.99	100%
M2	1.00	100%
S1	0.99	93%
S2	0.99	100%
M3	1.00	100%
S1	1.00	100%
M4	1.00	100%
S1	1.00	100%
S2	0.99	100%
S3	0.99	100%
S4	0.99	82%

*Nilai rata-rata empat *move*